

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan industri mengalami perkembangan yang sangat luar biasa sehingga persaingan perekonomian dunia semakin meningkat terutama pada perkembangan industri lembaga keuangan yaitu Asuransi. Fenomena perkembangan industri lembaga keuangan ini mendapatkan respon positif dari pemerintah dengan dikeluarkannya Undang- undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian.

Maraknya perkembangan lembaga keuangan syariah nasional juga diikuti dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah dan kegiatan ekonomi yang diidentifikasi sesuai dengan prinsip syariah. Diantaranya perkembangan lembaga keuangan Asuransi Umum Syariah.

Asuransi Umum Syariah adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan harta benda milik peserta, fokus utama asuransi jenis ini adalah untuk memberikan layanan dan bantuan menyangkut asuransi di bidang kerugian seperti perlindungan dari

kebakaran, pengangkutan, niaga, kendaraan bermotor dan lain-lain.¹

Asuransi syariah dirancang untuk saling memikul dan membantu terjadinya risiko di antara sesama peserta sesuai prinsip syariah. Oleh sebab itu berasuransi sangatlah penting karena berbagai risiko yang mungkin dialami di masa mendatang sebagaimana Allah SWT memerintahkan kepada umatnya untuk senantiasa melakukan persiapan untuk menghadapi hari esok, oleh karena itu sebagian dari kita dalam kaitan ini berusaha untuk menabung dan berasuransi. Menabung adalah upaya mengumpulkan dana untuk kepentingan mendesak atau kepentingan yang lebih besar kelak. Sedangkan berasuransi untuk berjaga-jaga jika suatu saat terjadinya musibah (misalnya Kecelakaan, kebakaran, dan sebagainya).

Awal berdirinya asuransi syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1994 bersama dengan diresmikannya PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. Asuransi Takaful Umum pada 1995. Berkembangnya industri asuransi berbasis syariah mendorong perusahaan asuransi besar yang lebih dulu memasuki dan menawarkan berbagai produk asuransi syariah sebagai bagian dalam daftar penawaran setiap agen asuransi. Hal itu dilakukan mengingat Indonesia merupakan negara yang mayoritas

¹ Sanabila, „Pengertian Asuransi Umum Syariah (Takaful Umum)”, Diakses dari “<http://www.Sanabila.com/2015/07/pengertian-asuransi-umum-syariah.html?m=1>”, pada tanggal 4 Agustus 2020, pukul 08.44

penduduknya adalah beragama Islam.²

Dalam proses operasional, perusahaan asuransi syariah tidak lepas dari penerapan fungsi manajemen underwriting. Underwriting merupakan proses menyeleksi risiko dalam pengelolaan asuransi syariah dengan mempertimbangkan dan menentukan apakah akan menerima partisipasi ganti rugi yang dibuat pemohon dan menentukan syarat-syarat yang ditentukan.³

Dalam hal ini peserta wajib membayar kontribusi, kontribusi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta sebagai tanda kepesertaan dalam asuransi syariah. Untuk itu peserta akan mendapatkan uang pertanggungan ketika peserta tersebut mengalami musibah. Jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari klaim dan beban lainnya, maka akan terjadinya surplus underwriting pada dana tabarru.

² Mulhadi, *Dasar-dasar Hukum Asuransi*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.18-19.

³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Live And General) Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.183.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT Asuransi Central Asia
Periode 2013-2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	Kontribusi Bruto	Ujroh	Surplus Defisit Underwriting
2013	40.609.000.000	15.678.000.000	2.650.000.000
2014	35.173.000.000	16.210.000.000	7.236.000.000
2015	36.962.000.000	16.976.000.000	2.056.000.000
2016	40.439.000.000	17.584.000.000	2.423.000.000
2017	43.509.000.000	(19.622.000.000)	255.000.000
2018	43.096.000.000	(18.781.000.000)	375.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Central Asia Periode 2013-2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa kontribusi bruto, ujroh dan surplus defisit underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif. dimana kontribusi bruto tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2017 sebesar Rp. 43.509.000.000, ujroh tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 17.584.000.000, dan surplus defisit underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 7.236.000.000.

Tabel 1.2
Laporan Keuangan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda
1967 Periode 2013-2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	Kontribusi Bruto	Ujroh	Surplus Defisit Underwriting
2013	4.265.903.000.000	1.757.884.000.000	830.288.000.000
2014	3.739.662.000.000	1.685.589.000.000	523.756.000.000
2015	40.209.000.000	18.177.000.000	3.965.000.000
2016	41.109.000.000	18.725.000.000	4.773.000.000
2017	18.915.000.000	51.067.000.000	1.976.000.000
2018	16.323.000.000	45.103.000.000	(1.121.000.000)

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Umum Bumiputera
Muda 1967 Periode 2013-2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa kontribusi bruto, ujroh dan surplus defisit underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif. dimana kontribusi bruto tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2013 sebesar Rp. 4.265.903.000.000, ujroh tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.757.884.000.000, dan surplus defisit underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 830.288.000.000.

Tabel 1.3
Laporan Keuangan PT Asuransi Umum Mega
Periode 2013-2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	Kontribusi Bruto	Ujroh	Surplus Defisit Underwriting
2013	66.601.000.000	(23.423.000.000)	192.000.000
2014	48.786.000.000	(19.429.000.000)	13.294.000.000
2015	58.371.000.000	(23.949.000.000)	10.496.000.000
2016	42.346.000.000	(18.688.000.000)	7.736.000.000
2017	13.469.000.000	27.175.000.000	4.869.000.000
2018	5.640.000.000	12.809.000.000	(2.798.000.000)

Sumber : Laporan Keuangan PT Asuransi Umum Mega Periode
2013-2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa kontribusi bruto, ujroh dan surplus defisit underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif. dimana kontribusi bruto tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2013 sebesar Rp. 66.601.000.000, ujroh tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 27.175.000.000, dan surplus defisit underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 13.294.000.000.

Tabel 1.4
Laporan Keuangan PT Asuransi Adira Dinamika
Periode 2013-2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	Kontribusi Bruto	Ujroh	Surplus Defisit Underwriting
2013	141.590.000.000	62.163.000.000	(4.125.000.000)
2014	155.516.000.000	71.137.000.000	17.273.000.000
2015	184.873.000.000	81.121.000.000	23.594.000.000
2016	285.944.000.000	123.305.000.000	38.008.000.000
2017	327.715.000.000	(142.223.000.000)	56.480.000.000
2018	252.361.000.000	(114.772.000.000)	53.143.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Asuransi Adira Dinamika
 Periode 2013-2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa kontribusi bruto, ujroh dan surplus defisit underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif. dimana kontribusi bruto tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2017 sebesar Rp. 327.715.000.000, ujroh tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 123.305.000.000, dan surplus defisit underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 56.480.000.000.

Tabel 1.5
Laporan Keuangan PT Asuransi Sinar Mas
Periode 2013-2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	Kontribusi Bruto	Ujroh	Surplus Defisit Underwriting
2013	86.698.000.000	(36.453.000.000)	6.437.000.000
2014	93.491.000.000	(40.499.000.000)	(207.000.000)
2015	131.666.000.000	(55.297.000.000)	14.526.000.000
2016	104.621.000.000	(44.897.000.000)	25.092.000.000
2017	60.910.000.000	127.134.000.000	2.212.000.000
2018	81.853.000.000	119.428.000.000	6.639.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi Sinar Mas Periode 2013-2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa kontribusi bruto, ujroh dan surplus defisit underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif. dimana kontribusi bruto tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2015 sebesar Rp. 131.666.000.000, ujroh tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 127.134.000.000, dan surplus defisit underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 25.092.000.000.

Berdasarkan tabel di atas terdapat data yang diambil dari laporan keuangan Asuransi Umum Syariah Periode 2013-2018. Dimana pada data tersebut mengalami kenaikan dan penurunan pada Kontribusi Bruto dan Ujroh, begitu juga dengan Surplus Underwriting. Untuk itu Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut lagi terkait **“Pengaruh Kontribusi Bruto dan Ujroh Terhadap Surplus Defisit Underwriting (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2013-2018)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu antara lain :

1. Adanya faktor yang dapat mengakibatkan defisit pada laporan keuangan surplus underwriting pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia.
2. Besarnya pengaruh tingkat kontribusi bruto sehingga mempengaruhi surplus defisit underwriting.
3. Kontribusi adalah salah satu sumber pendanaan dan pendapatan dalam sebuah perusahaan asuransi.
4. Naik turunnya ujroh setiap tahun yang diperoleh pada perusahaan asuransi umum syariah.
5. Besarnya pengaruh kontribusi bruto dan ujroh terhadap surplus defisit underwriting pada asuransi umum syariah di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah yang ditemukan, penulis membatasi masalah penelitian mencakup Pengaruh kontribusi bruto dan ujah terhadap surplus defisit underwriting pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2013-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada pembatasan masalah diatas maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kontribusi bruto terhadap surplus defisit underwriting berpengaruh secara parsial pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2018?
2. Apakah ujah terhadap surplus defisit underwriting berpengaruh secara parsial pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2018?
3. Apakah kontribusi bruto dan ujah terhadap surplus defisit underwriting berpengaruh secara simultan pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan masalah-masalah yang tercantum dalam identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi bruto terhadap surplus defisit underwriting secara parsial pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh ujrroh terhadap surplus defisit underwriting secara parsial pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi bruto dan ujrroh terhadap surplus defisit underwriting secara simultan pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti, praktisi dan perguruan tinggi. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat memperoleh tambahan informasi dan memperluas pemikiran mengenai asuransi umum syariah di Indonesia, khususnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap surplus underwriting.

2. Bagi Perusahaan Asuransi

Hasil dari penelitian ini diharapkan semakin mendorong perkembangan perusahaan asuransi umum syariah dan menjadi landasan dalam melakukan langkah perbaikan dan optimalisasi lembaga keuangan syariah sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi referensi, bahan perbandingan penelitian lain dan memberikan saran pemikiran tentang asuransi syariah bagi jurusan asuransi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada pembahasan penelitian ini, di sajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sevi Selviana dengan judul “Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2016)”. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Sevi Selviana bahwa kontribusi peserta (premi) berpengaruh sebesar 2,0513328 terhadap surplus underwriting. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar kontribusi peserta yang didapatkan maka semakin besar pula surplus underwriting yang diperoleh perusahaan asuransi umum syariah. Penelitian Sevi Selviana juga mempunyai persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-

sama meneliti pada perusahaan asuransi umum syariah.⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nilam Anggraini dengan judul “Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim Dan Pendapatan Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nilam Anggraini juga mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitian, dan mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti variabel kontribusi bruto.⁵

Untuk penelitian yang dilakukan oleh Novi Puspitasari dengan judul “Model Proporsi Tabarru dan Ujroh Pada Bisnis Asuransi Umum Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini mengkaji tentang model proporsi tabarru dan ujroh pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia dengan menggunakan instrumen atau pendekatan penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian penulis yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan data sekunder.⁶

⁴ Sevi Selviana, Skripsi: “*Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2016)*,” (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

⁵ Nilam Anggraini, Skripsi: “*Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

⁶ Novi Puspitasari, “*Model Proporsi Tabarru dan Ujroh Pada Bisnis Asuransi Umum Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 9 No. 1, Juni 2012

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rosyda Alifianingrum dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosyda Alifianingrum mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dari tahun penelitian dan objek penelitian.⁷ Adapun penelitian terdahulu yang relevan lainnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.6
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Febrinda Eka Damayanti ⁸	Sama-sama meneliti variabel kontribusi, surplus underwriting dan mempunyai persamaan	Mempunyai perbedaan pada tahun penelitian dimana pada penelitian Febrianda Eka Damayanti	Hasil dari penelitian Febrianda Eka Damayanti yaitu menunjukkan bahwa pengaruh

⁷ Rosyda Alifianingrum, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 5 No. 2, Februari 2018

⁸ Febrinda Eka Damayanti, Skripsi: “*Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah Di Indonesia*”, (Surabaya : Universitas Air Langga, 2016)

		pada tempat penelitian.	yaitu dari tahun 2012-2014 sedangkan pada penelitian penulis yaitu 2013-2018.	kontribusi peserta secara parsial terhadap surplus underwriting asuransi umum syariah menyatakan bahwa kontribusi peserta terhadap surplus underwriting berpengaruh positif sebesar 2,954714.
2.	Novi Puspitasari ⁹	Pada penelitian yang	Perbedaan penelitian dengan	Kesimpulan yang ditarik dari hasil

⁹ Novi Puspitasari, "Model Proporsi Tabarru dan Ujroh Pada Bisnis Asuransi Umum Syariah Di Indonesia ", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 9 No. 1, Juni 2012

		<p>dilakukan oleh Novi Puspitasari memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu menggunakan variabel ujroh dan tempat penelitian yaitu pada perusahaan asuransi umum syariah.</p>	<p>penelitian penulis yaitu pada intrumen atau pendekatan penelitian dimana penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Puspitasari yaitu pendekatan kualitatif.</p>	<p>penelitian ini adalah Aspek Keuangan Perusahaan dan kegiatan retakaful berpengaruh terhadap proporsi tabarru dan ujroh serta proporsi tabarru dan ujroh berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
--	--	---	--	--

3.	Nilam Anggraini ¹⁰	Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nilam Anggraini dengan penelitian penulis yaitu pada variabel kontribusi bruto dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Nilam Anggraini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitiannya.	Hasil penelitian ini adalah variabel independen yang paling dominan berpengaruh adalah variabel kontribusi bruto dapat dilihat dari uji regresi berganda menunjukkan bahwa kontribusi
----	-------------------------------	--	--	---

¹⁰ Nilam Anggraini, Skripsi: *“Pengaruh Kontribusi Bruto, Pembayaran Klaim dan Pendapatan Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

				bruto memiliki nilai koefisien sebesar 0,773 yang Artinya kontribusi bruto berpengaruh positif sebesar 0,773.
4.	Devi Hunafa Qudsi ¹¹	Memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel	Terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada tempat penelitian.	Hasil dari penelitian ini yaitu PT Sun Life Financial mengalami Surplus Underwriting

¹¹ Devi Hunafa Qudsi, Skripsi: “Metode Alokasi Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada PT Sun Life Financial Syariah” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

		surplus underwriting.		yang meningkat dari tahun 2014-2016 dan dalam perjanjian dengan peserta yang dituangkan ke dalam polis apabila terdapat surplus maka perusahaan akan memperoleh 30%, peserta memperoleh 40% dan 30% dimasukkan kedalam rekening cadangan tabarru. Hal ini sudah
--	--	-----------------------	--	---

				sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Fatwa DSN No 53/DSN-MUI/III/2006 maupun POJK No. 72/POJK.05/2016.
5.	Rosyda Alifianingrum ¹²	Adanya persamaan dengan penelitian penulis yaitu pada variabel surplus underwriting.	mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dari tahun penelitian dan objek	Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang dilakukan maka dapat diambil

¹² Rosyda Alifianingrum, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 5 No. 2, Februari 2018

			penelitian.	kesimpulan bahwa kontribusi neto memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru dengan nilai α sebesar 5% atau 0,05.
6.	Sevi Selviana ¹³	Pada penelitian yang dilakukan oleh Sevi Selviana memiliki	Yang membedakan antara penelitian penulis dan penelitian	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa

¹³ Sevi Selviana, Skripsi: “Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2016),” (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

		<p>persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>terdahulu ini adalah pada periode penelitian dimana pada penelitian penulis meneliti dari periode 2013-2018 sedangkan pada penelitian terdahulu ini yaitu dari periode 2014-2016.</p>	<p>Kontribusi peserta (Premi) berpengaruh 2,0513328 terhadap Surplus Underwriting. Hal ini membuktikan bahwa semakin Besar kontribusi peserta yang didapatkan maka akan semakin besar pula surplus underwriting yang di diperoleh perusahaan asuransi umum</p>
--	--	--	--	--

				syariah.
7.	Riskawati Sumarno ¹⁴	Persamaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian penulis yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan pada variabel surplus underwriting.	Memiliki perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian.	Kesimpulan pada penelitian terdahulu ini adalah berdasarkan hasil hipotesis pertama H _{a1} menyatakan bahwa terdapat pengaruh anatara kontribusi hasil terhadap surplus underwriting.
8.	T.Maula Ruanda ¹⁵	Pada penelitian	mempunyai perbedaan	Berdasarkan uji t (parsial)

¹⁴ Riskawati Sumarno, Skripsi: “ *Pengaruh Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Surlpus Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*”, (Bandar Lampung: Institut Informasi & Bisnis Darmajaya,2019)

¹⁵ T.Maula Ruanda, Skripsi: “ *Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Februari 2015-Desember 2016*,”(Benda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2019)

		<p>yang dilakukan oleh T. Maul Ruanda memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder.</p>	<p>dengan penelitian penulis yaitu dari tahun penelitian dan objek penelitian.</p>	<p>variabel kontribusi peserta mempunyai nilai koefisien sebesar 0,032 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya setiap kenaikan 1 tahun kontribusi peserta akan meningkatkan surplus underwriting dana tabarru sebesar 32% satu satuan, sehingga variabel kontribusi</p>
--	--	---	--	---

				peserta memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru asuransi jiwa syariah.
--	--	--	--	--

H. Kerangka Teori dan Konseptual

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian. Dimana pada penelitian ini mencakup Pengaruh Kontribusi Bruto dan Ujroh Terhadap Surplus Defisit Underwriting Pada Asuransi Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK.

Asuransi Umum Syariah adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan harta benda milik peserta, fokus utama asuransi jenis ini adalah untuk memberikan layanan dan bantuan

menyangkut asuransi di bidang kerugian seperti perlindungan dari kebakaran, pengangkutan, niaga, kendaraan bermotor dan lain-lain. Oleh sebab itu berasuransi menjadi sangat penting karena berbagai risiko yang mungkin dialami di masa mendatang, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ^ط

وَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹⁶

Berdasarkan ayat Al-Qur'an ini menggambarkan kepada manusia yang berfikir tentang pentingnya planning atau perencanaan yang matang dalam mempersiapkan masa depan. Hal itu berarti seseorang harus memprediksi kehidupannya bila terjadi suatu musibah yang akan datang.

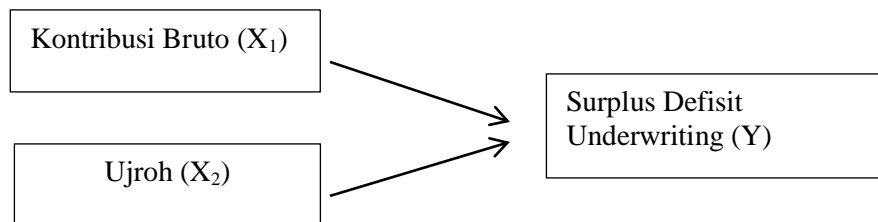
Dalam operasional perusahaan asuransi syariah tidak lepas dengan kontribusi dimana Kontribusi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta sebagai tanda kepesertaan. Dalam asuransi konvensional dikenal dengan premi. Kontribusi yang dibayarkan peserta sesuai dengan kontrak yang diterbitkan oleh

¹⁶ Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-ART (J-ART),2004),59:18.

perusahaan asuransi yang merupakan nilai gross premi sebelum dikurangi dengan ujroh ke pengelola dan potongan premi ke peserta ataupun komisi keagenan/broker.¹⁷

Surplus Underwriting adalah selisih lebih total kontribusi peserta ke dana tabarru ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.¹⁸

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



¹⁷ Abdullah Amrin, *Bisnis, ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*, (Grasindo, 2009), hlm.123.

¹⁸ POJK.05/2015 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah.

I. Sistematika Penelitian

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam tulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang pengertian asuransi, pengertian asuransi syariah, perbedaan asuransi konvensional dengan asuransi syariah, asuransi umum syariah, bentuk-bentuk asuransi, konsep dasar asuransi, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, pengertian kontribusi, pengertian ujroh, pengertian surplus defisit underwriting, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, data laporan keuangan, uji analisis regresi dan uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran untuk peneliti.